

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik, yang terletak di Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut hasil pengamatan dan wawancara Peneliti kepada HRD di Badan Pusat Statistik terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

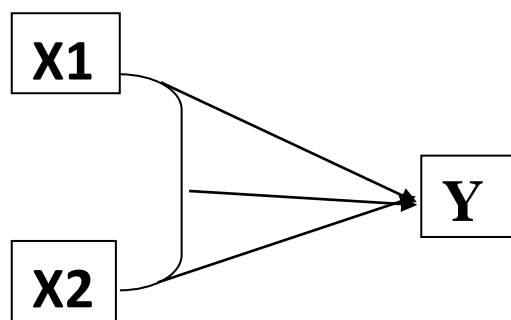
Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Mei – Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan menggunakan data yang berbentuk data laporan kinerja sebagai sampel dari populasi yang diambil, untuk kemudian di analisis untuk mengetahui apakah variabel terikat yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Metode survey digunakan berdasarkan penjelasan Sugiyono (2008) merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) Komitmen Organisasi dan (Variabel X2) Stres Kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi. Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel :



Keterangan :

X1 : Komitmen Organisasi

X2 : Stres Kerja

Y : Kinerja

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana komitmen organisasi dan Stres Kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol

X1 dan X2 sedangkan kinerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

### C. Populasi dan teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkaunya adalah Biro Umum Badan Pusat Statistik. Jumlah sampel diambil berdasarkan pada tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 pegawai dari jumlah pegawai di Biro Umum sebanyak 114 pegawai. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, (*proportional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang termasuk dalam populasi. Teknik acak proporsional digunakan jika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan sampel diperoleh pada jumlah tertentu dan tiap individu terpilih sebagai sampel. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

$$\frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{total jumlah karyawan}} \times \text{Sampel Tabel Issac} = \text{Jumlah Sampel}$$

**TABEL III.I**  
**PERHITUNGAN PENGAMBILAN SAMPEL**

No.	Bagian	Jumlah Pegawai	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bagian Statistisi Pertama	63	$63/114 \times 84$	46
2.	Bagian Statistisi Pelaksana Lanjutan	8	$8/114 \times 84$	6
3.	Bagian Perencana Pertama	5	$5/114 \times 84$	4
4.	Bagian Statistisi Madya	8	$8/114 \times 84$	6
5.	Bagian Statistisi Penyelia	7	$7/114 \times 84$	5
6.	Bagian Analisis Kepegawaian	4	$4/114 \times 84$	3
7.	Bagian Pranata Komputer Muda	12	$12/114 \times 84$	9
8.	Bagian Auditor	7	$7/114 \times 84$	5
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>		<b>84</b>

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Komitmen Organisasi (Variabel X1) dan Stres Kerja (Variabel X2) serta Kinerja karyawan (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

## **1. Kinerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja adalah suatu hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam upaya mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan pencapaian tujuan, kualitas, kuantitas serta kemampuan karyawan dalam bekerja.

### **b. Definisi Operasional**

Data kinerja diperoleh melalui data sekunder penilaian kerja yang diperoleh pada Badan Pusat Statistik yang indikatornya meliputi kualitas, kuantitas, waktu.

## **2. Komitmen Organisasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah tingkat keterikatan karyawan secara psikologis terhadap perusahaan tempatnya bekerja yang mencakup identifikasi, keterlibatan serta kesetiaan

### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diperoleh dari karyawan dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator-indikator, antara lain mempertahankan keanggotaan, dan menerima tujuan organisasi.

### c. Kisi – kisi instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator, kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi – kisi Instrumen Variabel X1**  
**Komitmen Organisasi**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Mempertahankan keanggotaan	1,2,3,4,5,6	7,8	1,2,3,4,5,6	8
2.	Menerima tujuan organisasi	9,10,11,12,13	14	9,10,12	14

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5

sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk variabel X1**  
**Komitmen Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi**

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi (X1) di mulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *likert* yang mengacu pada model indikator – indikator variabel komitmen organisasi terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontrak, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep tersebut disetujui, maka langkah berikutnya instrumen tersebut diuji coba kepada 30 orang karyawan pada bagian biro umum sebagai responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitas untuk mengetahui butir pernyataan yang drop.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir

dengan skor total instrumen. Perhitungan validasi menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil validasi terlampir pada lampiran. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0,361 (untuk  $n= 30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 14 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 12 butir pernyataan. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Croanbach* untuk uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir instrumen yang valid



$\Sigma si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varians skor total

Sedangkan, varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila  $N > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$Si^2$  = varians butir

$\Sigma Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma xi)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$N$  = banyaknya subjek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan reabilitasnya ( $r_{11}$ ) sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3. Stres Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah kondisi tertekan yang dialami oleh individu yang memiliki dampak fisik, psikologis, maupun tingkah laku individu tersebut.

#### b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer yang diperoleh dari karyawan dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert yang

mencerminkan indikator-indikator, antara lain Emosi , proses berpikir, dan kondisi fisik.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen stres dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi instrumen Variabel X2**  
**Stres Kerja**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Kondisi Fisik	-	1,2,3,4,5,6,7,8	-	1,2,3,4,5,6,7,8
2.	Emosi	-	9,10,11,12,13,14	-	10,11,12,13,14
3.	Proses Berfikir	15,16,17,18,19,20	-	15,16,18,19,20	-

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif

jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5 sebagai berikut:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian variabel X2**  
**Stres Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Stress Kerja**

Proses pengembangan instrumen Stress kerja (X2) di mulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *likert* yang mengacu pada model indikator – indikator variabel minat belajar terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontrak, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel stress kerja. Setelah konsep tersebut disetujui, maka langkah berikutnya instrumen tersebut diuji coba kepada 30 orang karyawan pada bagian biro umum sebagai responden.

Setelah instrumen dilakukan uji coba, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitas untuk mengetahui butir pernyataan yang drop.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir dengan skor total instrumen. Perhitungan validasi menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil validasi terlampir pada lampiran. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0,361 (untuk  $n= 30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 20 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 18 butir pernyataan. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Croanbach* untuk uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir instrumen yang valid

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varians skor total

Sedangkan, varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana bila  $N > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$Si^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum xi)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$N$  = banyaknya subjek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan reabilitasnya ( $r_{11}$ ) sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

#### **E. Teknik analisis data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam

penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 (*Statistical Package for Social Science*).

Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mendeteksi apakah model yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujinya dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal.  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

## **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model Regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah

multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hal tersebut dilihat dari ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafik ini adalah dengan tidak adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas atau tidak beraturan, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Kinerja)

$X_1$  = Variabel bebas pertama (Komitmen Organisasi)



$X_2$  = Variabel bebas kedua (Stres Kerja)

$a$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Komitmen Organisasi)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Stres Kerja)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel komitmen organisasi dan stres kerja secara serentak tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel komitmen organisasi dan stres kerja secara serentak secara berpengaruh negatif terhadap kinerja. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap *dependent*, apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel komitmen organisasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja ( $Y$ ).

- 2)  $H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel komitmen organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y).
- 3)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel stres kerja (X2) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja (Y).
- 4)  $H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel stres kerja (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1)  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.
- 2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

#### **5. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi